



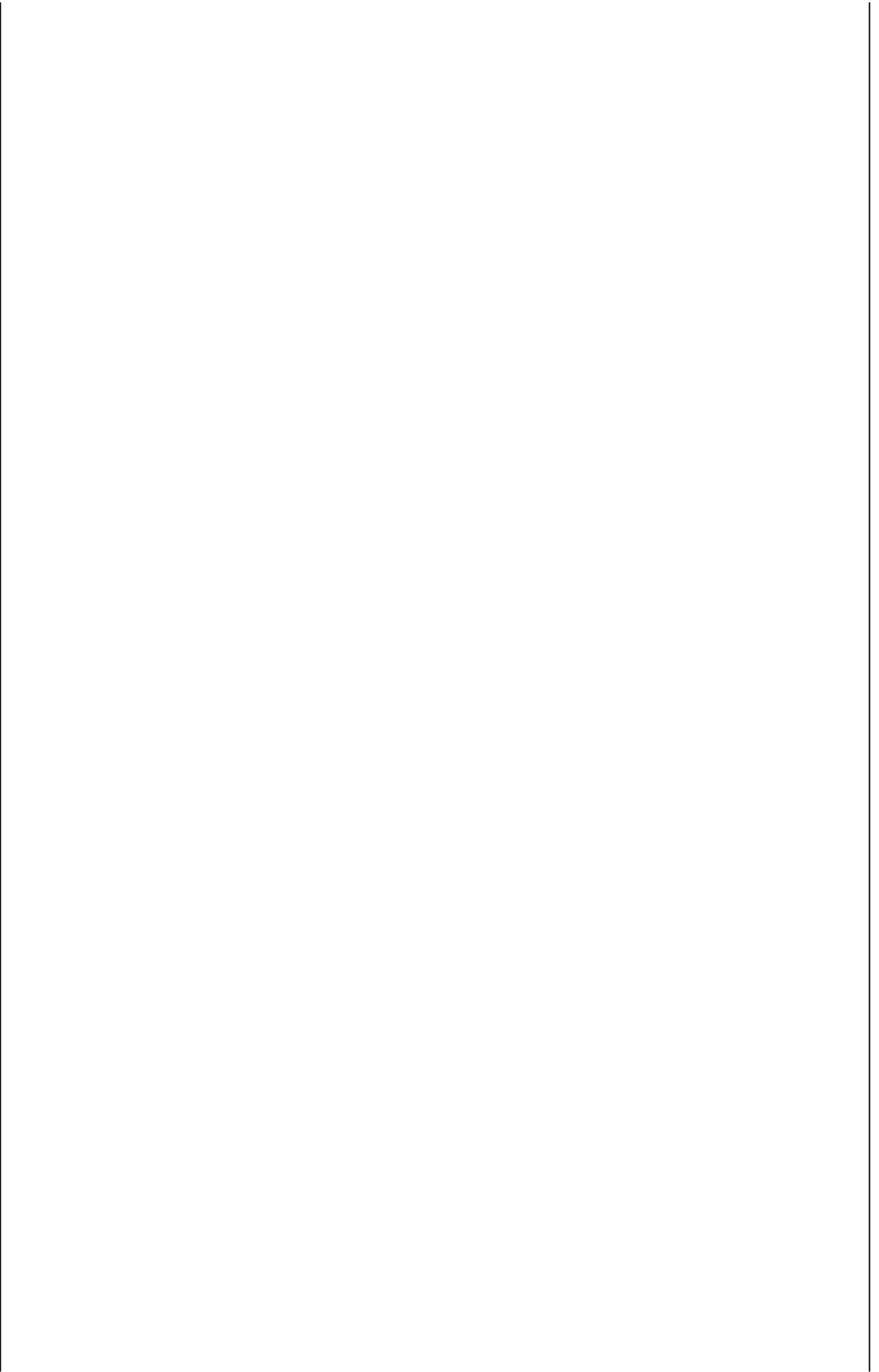
PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 15 Januari 2018

Halaman: 1



Debit Air PDAM Tak Cukup Layani Hotel

SEJUMLAH hotel di Kota Yogyakarta masih menggantungkan ketersediaan air tanah untuk mencukupi kebutuhan operasional. Padahal, hotel-hotel ini tercatat sebagai pelanggan perusahaan air minum daerah (PDAM) Tiramarta.

Adventa Pramushanti, Pub-

lic Relations Manager Hotel Tentrem Yogyakarta, membenarkan pihaknya masih menggantungkan ketersediaan air tanah untuk mencukupi kebutuhan hotel yang terletak di Jalan AM Sangaji, Jetis ini.

• ke halaman 11

Debit Air PDAM Tak Cukup

• Sambungan Hal 1

"Memang kita itu pakai dua sumber. Satu dari PDAM satunya lagi dari air tanah. Isitilahnya *share*-lah ada yang dari PDAM ada juga yang dari air tanah," katanya saat dihubungi, Kamis (11/1) petang.

"Kalau ditanya kira-kira banyak mana air tanah sama PDAM, itu banyakan air tanahnya. Karena untuk mencukupi kebutuhan hotel apalagi kalau sedang *peak season*," tambah Venta.

Dia menguraikan, di hari-hari biasa saja kebutuhan air yang dipasok dari PDAM hanya bisa mencukupi 50 persen, itu belum termasuk saat

hotel memasuki *peak season*.

"Jatah PDAM yang kita terima itu memang untuk kebutuhan sebulan, apalagi kalau okupansi hotel sedang tinggi itu hanya mampu mencukupi 40 sampai 45 persen saja. Jadi, di bawah 50 persen. Makanya kita menggunakan air tanah juga untuk mencukupi kebutuhan air di hotel Tentrem," lanjut Venta.

"Sekali lagi itu tergantung dari tingkat hunian yang ada di hotel. Kalau hunian *full* terus, kita akan maksimalkan air tanah. Tapi kalau tidak terlalu penuh, maka penggunaannya akan berbeda," jelasnya.

PDAM cadangan

Setali tiga uang dengan Hotel Tentrem, The 101 Hotel pun masih mengandalkan pasokan air tanah dari sumur

dalam untuk mencukupi kebutuhan air bersih, mengingat pasokan dari PDAM yang tidak melimpah.

Asisten of Director Sales The 101 Hotel, Luthfiana Irmasari mengungkapkan, pihaknya lebih banyak mengandalkan sumber air dalam dibanding pasokan air bersih dari PDAM.

"Tergantung tingkat okupansi. Tapi kebanyakan kita menggunakan air dari sumur dalam, air dari PDAM dipakai buat cadangan. Sebulan mungkin bisa 20 sampai 30 persen saja," katanya.

Langkah pengambilan air dalam ini diambil lantaran pasokan air dari PDAM yang dinilai kurang mencukupi kebutuhan hotel berkapasitas 150 kamar ini.

"Kalau *low* okupansi kita

bergantung pada PDAM ya *nggak* masalah. Tapi kalau 100 persen okupansi, ya *nggak* akan mencukupi," jelas Luthfiana.

Meski banyak mengambil debit air dari air dalam di sekeliling hotel, namun sampai saat ini pihak hotel belum pernah mendapatkan komplain adanya gangguan air dari warga sekitar hotel.

Pihak The 101 Hotel pun mendukung penuh akan Peraturan Wali Kota nomor 3 tahun 2014 tentang kewajiban hotel dan penginapan menggunakan air PDAM.

"Ya karena itu semua demi kebaikan *environment*, ya kita mendukung. Pak Wali (Wali Kota) mesti banyak melakukan *approach* kepada pemilik hotel," tuturnya. (sis)

Penegakan Hukum Mesti Tegas



BULAKSUMUR.COM

DR Erwan Agus Purwanto
Pengamat Kebijakan Publik
UGM

TENTANG persoalan hotel tak mematuhi, menurut saya ada beberapa kemungkinan. Pertama, para pengelola hotel belum tahu perihal perwal tentang kewajiban pemakaian air PDAM. Kedua, sudah tahu tapi tidak memakai karena tidak ada penegakkan hukum atau sanksi atas pelanggaran.

Ketiga, sudah memakai PDAM tapi kualitas pelayanan (debit air, dan sebagainya) tidak mampu memenuhi standar kualitas yang dibutuhkan hotel. Sehingga mereka memilih menggunakan sumber air bawah tanah dengan pompa air mereka sendiri.

● ke halaman 11

Penegakan Hukum Mesti Tegas

● Sambungan Hal 1

Dugaan saya, opsi ketiga tersebut yang terjadi di Yogyakarta. Pengalaman subyektif saya sebagai pemakai air PDAM memang kualitas pelayanan masih jauh dari yang kita harapkan. Saat pengguna air banyak (pagi-sore) maka debit air PDAM sangat kecil.

Bayangkan kalau untuk hotel. Akibatnya masih banyak hotel-hotel yang mengandalkan debit air tanah dari lingkungan kanan kiri hotel untuk mencukupi kebutuhan airnya. Dan ini tentu membawa risiko, karena cadangan air tanah otomatis akan turun. Kecuali mereka (dan seluruh warga DIY) diminta membuat sumur resapan untuk mengisi lagi cadangan air tanah.

Dari kejadian ini pun sebe-

narnya bisa mengambil jalan tengah, di antaranya pelayanan PDAM perlu dibenahi agar secara bertahap bisa memenuhi standar pelayanan yang dibutuhkan hotel. Kemudian perlu program pembuatan sumur resapan secara masif di DIY agar cadangan air tanah terus meningkat. Dan yang terakhir, bisa juga hotel diminta membuat simpanan air sendiri agar tidak hanya mengambil cadangan air tanah. (sis)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005